

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat MTsN 3 Balangan**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Balangan adalah salah satu Madrasah yang berstatus Negeri di Kabupaten Balangan. Madrasah ini terletak di Jalan Mesjid Darul Abrar, No. 02, RT. II, Desa Awayan Hilir, Kecamatan Awayan, Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 71664.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Balangan ini dulunya bernama Madrasah Tsanawiyah Darussalam Awayan, yang didirikan pada tahun 1973 dan diresmikan 5 tahun kemudian tepatnya pada tanggal 01 Maret 1978 dengan Nomor SK Izin Pendirian 10/3/427/IX b/1978. Pada saat itu, bangunan hanya terdiri dari 3 lokal untuk ruang belajar dan 1 lokal untuk ruang kantor yang dipimpin oleh Bapak M. Taufik, S.Ag.

Kemudian pada tanggal 25 Nopember 1995, Madrasah Tsanawiyah Darussalam Awayan dinegerikan dan berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Awayan (MTsN Awayan), dengan Bapak Drs. Johansyah selaku kepala madrasah dan pada tahun 1998 diganti oleh Bapak Murhani BA hingga tahun 2005. Pada tahun 2006 hingga 2011, Madrasah Tsanawiyah Negeri Awayan dipimpin oleh Bapak Juhrani, S.Ag dan pada tahun 2011 hingga 2012 dipimpin oleh Bapak Abdurrahman, S.Ag. Selanjutnya, dari tahun 2012 hingga

2013 Madrasah Tsanawiyah Negeri Awayan dipimpin oleh Bapak H. Alihan, S.Pd.I, kemudian dari tahun 2013 hingga 2018 dipimpin oleh Bapak Sarmadi, S.Pd.I, dari tahun 2018 hingga 2019 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Aminuddin, dan dari tahun 2019 hingga 2021 dipimpin oleh Bapak Rahmatullah, S.Pd, dan tahun 2021 hingga sekarang dipimpin oleh Bapak, H. Sarmadi, S.Pd.I

Pada tahun 2016, Madrasah Tsanawiyah Negeri Awayan resmi mengalami perubahan nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Balangan (MTsN 3 Balangan).

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Balangan telah terakreditasi B dengan nilai 90 berdasarkan Nomor SK Akreditasi Terakhir 758/BAN-SM/SK/2019 tertanggal 09 September 2019. Adapun kurikulum yang digunakan pada proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Balangan adalah Kurikulum 2013 (K-13).

#### **b. Identitas Madrasah**

Nama Madrasah	: MTsN 3 Balangan
Status Madrasah	: Negeri
N.S.S	: 121163110003
N.P.S.N	: 30315466
Alamat	: Jl. Mesjid Darul Abrar No. 02 RT. II
Desa/Kelurahan	: Awayan Hilir
Kecamatan	: Awayan
Kabupaten/Kota	: Balangan
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kode Pos	: 71664

No Telp/HP	: 081349693279
E-Mail	: <a href="mailto:mtsn3balangan@gmail.com">mtsn3balangan@gmail.com</a>
NPWP	: 00.369.236.5.735.000
Tahun Berdiri Madrasah	: 1973
Tahun Madrasah Diresmikan	: 01 Maret 1978
Nomor SK Pendirian	: 10/3/427/IX b/1978
Tahun Madrasah Dinegerikan:	25 Nopember 1995
Status Akreditasi	: B dengan nilai 90
No. SK Akreditasi	: 758/BAN-SM/SK/2019

### **c. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah**

Visi MTsN 3 Balangan ialah kementerian agama yang professional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat mandiri dan berkepribadian berdasarkan gotong royong.

Misi MTsN 3 Balangan adalah:

1. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata
4. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu
5. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik

Tujuan pendidikan MTsN 3 Balangan adalah:

1. Mempersiapkan peserta didik yang bertakwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan cinta tanah air
2. Menyiapkan peserta didik agar lulus ujian Nasional dan Madrasah
3. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik
4. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri
5. Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas
6. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi
7. Mewujudkan lingkungan madrasah yang dapat menunjang proses pembelajaran
8. Meningkatkan hubungan yang sinergis baik internal maupun eksternal

#### **d. Keadaan Peserta Didik di MTsN 3 Balangan**

Keadaan siswa sangat penting dalam dunia pendidikan, keadaan siswa dari tahun ke tahun meningkat, jumlah siswa sangat mempengaruhi dalam lembaga pendidikan.

Tabel 4. 1 Data Peserta Didik MTsN 3 Balangan

VII	VIII	IX	Jumlah
120	137	111	368

Sumber: Dokumentasi Peserta Didik MTsN 3 Balangan Tahun 2023/2024

#### **e. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MTsN 3 Balangan**

Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di MTsN 3 Balangan dapat diklasifikasikan dengan jabatan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTsN 3 Balangan

No.	Nama	Jabatan
1.	H. Sarmadi, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2.	Ahmad Safwan Rosani, S.Sos	Kepala Tata Usaha
3.	Sri Rumanti, S.Pd.I	Guru / Wakamad Kurikulum / Wali kelas IX A
4.	Herry Rahfani, S.Pd	Guru / Wakamad Sarana Prasarana / Wali kelas IX d
5.	Husnul Khatimah, S.Pd	Guru/ Wali kelas IX C
6.	Ida Rupaída, S.Ag	Guru/ Wali kelas VII C
7.	Rusdawati, S.Pd.I	Guru/ Wali kelas IX B
8.	Akh. Saibani, A.Md.Pd	Guru
9.	Abdul Hafiz, A.Ma.Pd.OR	Guru/ Wali Kelas VIII D
10.	Aliansyah, S.Pd.I	Guru/ Wakamad Humas/ VIII C
11.	Dra. Masrukiah	Guru
12.	Rusinawati, S.Pd	Guru/ Wali kelas VIIIA
13.	Marlina, S.Pd	Guru/ Wali kelas VIIA
14.	M. Yani, S. Ag	Guru/ Wakamad Kesiswaan
15.	Supiyudin, S.Pd.I	Guru
16.	Hamzah	Guru
17.	Elya Maulidah, S.Pd.I	Guru/ Kepala Perpustakaan/ Wali kelas VIIIB
18.	Haritati, S.Pd.I	Guru
19.	Sulastri, S.Pd	Guru
20.	Rabiatul Adawiyah, S.Q, S.Pd.I	Guru
21.	Husniah, S.Pd	Guru
22.	Mawardi, S.Pd	Guru
23.	Heldawati	Guru
24.	Dewi Apriliyani, S.Pd.I	Guru
25.	Mega Iriani, S.Pd.I	Guru
26.	Norhalimah, S.Pd	Guru
27.	Sri Yuniarti, S.Pd	Guru
28.	Norhayati, S.Pd	Guru
29.	Hermi Rusnida, S.Pd	Guru/ Wali kelas VII B
30.	Maulidi Fikry, S.Pd	Guru/ Wali kelas VIII D
31.	Syahri Fitria Nor, S.Pd	Guru BK
32.	Eva Marliah, S.Kom	Staf TU
33.	Muhammad Khalimi, S.E	Staf TU
34.	Rabiatun Nisa, S.Pd.	Guru
35.	Husnul Khatimah, S.Pd.	Guru/ Wali kelas VIII E
36.	Ahmad Yani Adha, S.Pd	Guru
37.	Abdul Latif, S.Pd	Guru

Sumber: Dokumentasi Tenaga Pendidik MTsN 3 Balangan Tahun 2023/2024

#### f. Data Sarana dan Prasarana MTsN 3 Balangan

Dalam menyelenggarakan pendidikan dibutuhkan adanya sarana dan prasarana yang memadai dalam menjalankan fungsinya. Sarana dan prasarana adalah unsur penting agar tujuan kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan efektif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana MTsN 3 Balangan

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan	Keadaan Ruangan	
			Baik	Rusak
1.	Ruang Kelas	13	√	-
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	√	-
3.	Ruang Tata Usaha	1	√	-
4.	Ruang Guru	1	√	-
5.	Laboratorium Komputer	1	√	-
6.	Laboratorium PAI	-	-	-
7.	Laboratorium Bahasa	-	-	-
8.	Laboratorium IPA	-	-	-
9.	Ruang Perpustakaan	1	√	-
10.	Ruang UKS	1	√	-
11.	Ruang Keterampilan	-	-	-
12.	Ruang Kesenian	-	-	-
13.	Ruang BK	1	√	-
14.	Ruang OSIS	1	√	-
15.	Ruang Pramuka	-	-	-
16.	Mesjid/Musholla	1	√	-
17.	Aula Madrasah	-	-	-
18.	Gedung/Ruang Olahraga	-	-	-
19.	Pos Satpam	1	√	-
20.	Parkir Guru dan Karyawan	2	√	-
21.	Parkir Siswa	2	√	-
22.	Kantin	1	√	-
23.	Dapur	1	√	-
24.	Toilet Guru	2	√	-
25.	Toilet Siswa	6	√	-

Sumber: Dokumentasi Sarana Prasarana MTsN 3 Balangan Tahun 2023/2024

## **2. Penyajian Data**

Berdasarkan uraian di atas penulis sudah memberikan penjelasan tentang gambaran umum lokasi penelitian dan akan menguraikan data-data yang penulis dapatkan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di MTsN 3 Balangan. Data-data yang penulis dapatkan disajikan dalam bentuk deskriptif kuantitatif yaitu dengan menggunakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah untuk dipahami. Subjek yang diteliti untuk mendapatkan data-data tersebut adalah kepala madrasah, guru dan staf TU.

Pada penyajian data ini, peneliti mengelompokkan sesuai dengan urutan fokus penelitian yang telah peneliti buat sebelumnya, agar memudahkan dalam penyajian dan analisis data tersebut.

### **a. Kinerja Guru di MTsN 3 Balangan**

#### **1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah salah satu hal yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai tugasnya dalam mengajar. Dalam hal ini penyusunan RPP sudah sesuai dengan aspek yang diperlukan dan dengan adanya RPP tersebut sudah bisa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal itu berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah sebagai berikut.

Penyusunan RPP ini sudah terjadwal dengan baik dan itu, seluruh guru yang mengajar dipastikan terlibat dalam penyusunan RPP tersebut. Dengan harapan penyusunan RPP ini bisa mencapai tujuan diharapkan.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup>Sarmadi, Kepala Madrasah MTsN 3 Balangan, Awayan 04 September 2023.

Hal tersebut juga disampaikan oleh ibu Marlina selaku guru wali kelas sebagai berikut.

Iya benar, kepala madrasah terlibat dalam penyusunan RPP ini, dengan landasan-landasan silabus, materi pembelajaran, tujuan dan lain-lain yang sudah menjadi dasar dari penyusunan RPP. Lalu dengan adanya RPP ini mudah-mudahan kegiatan pembelajaran akan lebih mudah dan mencapai tujuan yang dikehendaki.<sup>30</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut dapat disimpulkan pada penyusunan RPP kepala madrasah sudah menjadwalkan kegiatan penyusunan tersebut dengan melibatkan guru dengan landasan-landasan penyusunan RPP yang semestinya agar mencapai tujuan yang diinginkan.

## **2) Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Untuk mengetahui mengenai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan para guru, maka peneliti melakukan wawancara bersama kepala madrasah dengan hasil sebagai berikut.

Pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun, metode yang sering digunakan yaitu seperti ceramah, diskusi dan tanya jawab jika diperlukan maka akan ada praktek juga di beberapa pelajaran tertentu. Selain itu juga saya berikan motivasi dengan mengarahkan guru agar di beberapa pelajaran diselipkan nasehat-nasehat agama. Alhamdulillah dengan beberapa metode atau teknik tersebut bisa dibilang pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan. Jika ada permasalahan maka akan didiskusikan bersama-sama baik itu dengan wali kelas dan juga wakamad kesiswaan.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup>Marlina, Guru MTsN 3 Balangan, Awaran 31 Agustus 2023.

<sup>31</sup>Sarmadi, Kepala Madrasah MTsN 3 Balangan, Awaran 04 September 2023.



Hal ini juga disampaikan oleh ibu Rusinawati selaku guru wali kelas sebagai berikut.

Metode yang sering saya gunakan seperti tanya jawab, ceramah dan diskusi terkadang ada praktek juga jika ada pelajaran yang membutuhkan praktek, dengan beberapa metode tersebut alhamdulillah pembelajaran yang saya lakukan berjalan dengan baik dan lancar tidak sepenuhnya memang tapi saya usahakan semaksimal mungkin.<sup>32</sup>

Hasil observasi yang didapat guru MTsN 3 Balangan sedang melakukan diskusi pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai berikut.



Gambar 4.1 Pelaksanaan Pembelajaran di MTsN 3 Balangan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan kepala madrasah MTsN 3 Balangan telah memberikan motivasi kepada guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan beberapa metode dan teknik yang lumrah digunakan, dan para guru menjalankannya dengan baik

### **3) Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran merupakan proses yang dilalui oleh seorang guru untuk mendapatkan data dan informasi tentang hasil pembelajaran agar nantinya bisa dilakukan penilaian dan perbaikan pada pembelajaran selanjutnya. Untuk

---

<sup>32</sup>Rusinawati, Guru MTsN 3 Balangan, Awan 31 Agustus 2023.

mengetahui hal tersebut maka peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah untuk membahas hal ini dengan hasil sebagai berikut.

Untuk evaluasi sendiri, seperti pada umumnya kami melaksanakan yang namanya PTS (penilaian akhir semester) dan juga PAS (penilaian akhir semester). Selebihnya saya serahkan kepada guru ingin meng evaluasi setiap hari, minggu atau bulan. Tetapi untuk yang 2 evaluasi yang saya sebutkan tadi memang wajib dilakukan agar mengetahui apa saja yang perlu ditingkatkan dan dipertahankan. Kriteria siswa yang kami evaluasi juga seperti pada umumnya yaitu kecerdasan, tingkah laku, pemahaman, dan juga keterampilan.<sup>33</sup>

Hasil observasi yang didapat, peserta didik MTsN 3 Balangan tengah melakukan PTS atau PAS.



Gambar 4.2 Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi sudah terjadwal setiap semesternya dan diluar itu diserahkan kepada masing-masing guru ingin melaksanakan evaluasi setiap hari, setiap minggu, atau setiap bulan saja.

---

<sup>33</sup>Sarmadi, Kepala Madrasah MTsN 3 Balangan, Aawayan 04 September 2023.

## **b. Peran Kepala Madrasah sebagai Motivator dalam Mengelola Kinerja Guru di MTsN 3 Balangan**

Kepala madrasah merupakan orang atau personil kependidikan yang memiliki peran besar dalam mencapai keberhasilan suatu sekolah, Peran kepala madrasah dalam pengelolaan kinerja guru adalah begitu penting. Salah satu peran kepala madrasah yang begitu penting dalam peningkatan dan pengelolaan kinerja yaitu berperan sebagai motivator. Kepala madrasah harus memiliki teknik yang tepat untuk memberikan motivasi kepada tenaga pendidik dan kependidikan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

### **1) Pengaturan Lingkungan Fisik**

Dalam hal pengaturan lingkungan fisik kepala madrasah telah menyatakan selalu memberikan lingkungan fisik yang sesuai seperti memberikan ruang kerja yang kondusif, ruang belajar serta mengatur lingkungan sekolah yang nyaman dan menyenangkan. Hal tersebut berdasarkan hasil dari wawancara dengan kepala madrasah MTsN 3 Balangan dengan hasil sebagai berikut.

Agar membangkitkan semangat kinerja para guru saya selaku kepala madrasah mengusahakan untuk mengatur lingkungan fisik para warga sekolah terutama untuk para guru-guru. Mengatur ruangan seperti ruang kantor untuk para guru yang diatur nyaman mungkin dengan ukuran yang sesuai dengan kebutuhan, dan juga penerangan yang cukup. Lalu ruang kelas untuk mengajar juga saya atur agar mudah dalam proses pembelajaran. Menjaga kebersihan lingkungan dengan melibatkan para warga sekolah agar tetap terlihat rapi dan bersih dan keamanan lingkungan sekolah dikarenakan madrasah ini terletak persis di pinggir jalan.<sup>34</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh ibu Rusinawati selaku guru wali kelas sebagai berikut.

---

<sup>34</sup> Sarmadi, Kepala Madrasah MTsN 3 Balangan, Awayan 04 September 2023.

Motivasi yang kami dapat bukan hanya sekedar bimbingan atau semangat dari kepala madrasah tapi juga kami disediakan lingkungan fisik yang mencukupi sesuai dengan kebutuhan kami selama proses belajar mengajar di sekolah.<sup>35</sup>

Hasil observasi yang didapat mengenai lingkungan fisik ruang guru yang nyaman, bersih dan rapi. Namun beberapa prasarana belum terpenuhi untuk menunjang kinerja guru seperti ada beberapa ruang kelas masih menggunakan ruang lama, ruang laboratorium untuk mata pelajaran IPA tidak ada hanya lab komputer saja yang menjadi satu dengan perpustakaan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil dokumentasi ruang kantor, ruang kelas, laboratorium komputer, dan lingkungan madrasah.



Gambar 4.3 Ruang Kantor MTsN 3 Balangan

---

<sup>35</sup> Rusinawati, Guru MTsN 3 Balangan, Aawayan 31 Agustus 2023.





Gambar 4.4 Ruang Kelas MTsN 3 Balangan



Gambar 4.5 Ruang Laboratorium Komputer



Gambar 4.6 Lingkungan Madrasah

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa dalam pengaturan lingkungan fisik kepala madrasah telah mengatur dan mengusahakan dengan baik. Seperti kepala madrasah sudah mengusahakan menyediakan ruang

kerja atau kantor untuk guru-guru, ruang kelas serta mengatur lingkungan sekolah yang bersih dan aman. Namun ada beberapa sarana prasarana belum dapat dikatakan baik untuk menunjang kinerja guru seperti tidak tersedianya ruang perpustakaan yang masih bergabung dengan ruang laboratorium komputer.

## 2) Pengaturan Suasana Kerja

Suasana kerja merupakan faktor terbesar dalam menentukan keberhasilan strategi kepala sekolah. Karena semakin baik suasana kerjanya maka semakin termotivasi pula para tenaga pendidik dalam menjalankan kewajibannya. Dalam hal ini kepala madrasah MTsN 3 Balangan menumbuhkan suasana kerja yang baik dan harmonis yang diungkapkan sebagai berikut.

Pada hakikatnya kita dalam satu organisasi ini memiliki interaksi satu sama lain, dalam menjaga interaksi atau pun komunikasi antara sesama guru tetap terjaga dengan baik dan harmonis maka saya sebagai pemimpin berusaha untuk selalu menumbuhkan rasa kebersamaan, kekompakkan, dan kerja sama yang baik terhadap guru dengan rasa kekeluargaan. Saya juga menumbuhkan sifat keterbukaan terhadap guru yaitu dengan bersikap ramah, salam dan sapa terhadap guru dan juga warga sekolah lainnya.<sup>36</sup>

Hal tersebut ditambah lagi dengan pernyataan dari Ibu Rusinawati selaku guru wali kelas sebagai berikut.

Selama saya berada di lingkungan madrasah ini kepala madrasah selalu memberikan hubungan yang baik terhadap guru-guru disini, terlebih beliau juga menumbuhkan rasa kebersamaan dan keharmonisan baik itu dalam berkomunikasi atau pun interaksi sesama guru, dan itu berpengaruh sekali pada hubungan antar guru yang semakin erat dan terjalin dengan baik.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Sarmadi, Kepala Madrasah MTsN 3 Balangan, Awan 04 September 2023.

<sup>37</sup> Rusinawati, Guru MTsN 3 Balangan, Awan 31 Agustus 2023.

Hasil observasi yang didapat mengenai pengaturan suasana kerja yaitu suasana ruang kerja yang tenang, nyaman, harmonis dan aman. Suasana kerja tersebut dapat dibuktikan dengan hasil dokumentasi ruang kantor sebagai berikut.



Gambar 4.7 Suasana Kerja

Berdasarkan hasil penelitian suasana kerja yang sudah diatur oleh kepala madrasah MTsN 3 Balangan yakni menumbuhkan rasa kebersamaan, kekompakkan, dan juga kerja sama yang baik antara pimpinan dan juga para warga sekolah terutama para guru-guru, selalu menjaga keharmonisan dan menjaga komunikasi agar interaksi sesama guru tetap berjalan dengan baik. Hal tersebut bisa disimpulkan bahwa kepala madrasah telah berusaha menciptakan suasana kerja yang baik di lingkungan madrasah yang membuat para guru-guru dan warga sekolah merasa nyaman.

### **3) Pembangun Disiplin**

Disiplin dimasukkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah kepala madrasah harus berusaha menanamkan disiplin kepada semua bawahannya. Melalui disiplin ini diharapkan dapat tercapai tujuan secara efektif dan efisien serta dapat meningkatkan produktifitas sekolah. Dalam

hal ini kepala madrasah MTsN 3 Balangan melakukan pembinaan disiplin dengan membuat beberapa peraturan yang wajib dilaksanakan oleh guru-guru sebagaimana keterangan yang diperoleh dari hasil wawancara sebagai berikut.

Saya sebagai kepala madrasah berperan memberikan motivasi yang membangun bagi para guru agar mereka bisa mengerjakan tugasnya dengan baik, selain memberikan semangat saya juga perlu menegakkan kedisiplinan dengan membuat peraturan-peraturan yang jika itu dilanggar maka akan ada teguran. Dalam menanamkan kedisiplinan kepada guru, saya juga menjadikan diri saya sebagai tauladan atau contoh bagi guru seperti dimulai dari hal kecil masuk atau datang kesekolah pada waktu yang sudah ditentukan. Diusahakan hal-hal kecil seperti itu bisa memotivasi para guru untuk datang tepat waktu juga.<sup>38</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh ibu Rusinawati selaku guru wali kelas sebagai berikut.

Benar, kepala madrasah membuat peraturan-peraturan yang wajib kami laksanakan dan juga memberikan contoh kepada para guru-guru tentang hal kedisiplinan ini.<sup>39</sup>

Hasil observasi didapatkan mengenai disiplin yaitu kepala madrasah mencontohkan hadir tepat waktu, membuat tata tertib yang juga dilakukan terlebih dahulu oleh kepala madrasah. Hasil dokumen dapat dilihat pada halaman lampiran.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah MTsN 3 Balangan sepenuhnya sudah menegakkan disiplin dan memberikan teguran terhadap yang melanggarnya.

#### **4) Pemberi Dorongan**

Dalam memberi dorongan kepala madrasah berusaha memberikan motivasi guru secara individual sesuai dengan kebutuhan dan juga bila dirasa ada salah satu

---

<sup>38</sup> Sarmadi, Kepala Madrasah MTsN 3 Balangan, Aawayan 04 September 2023.

<sup>39</sup> Rusinawati, Guru MTsN 3 Balangan, Aawayan 31 Agustus 2023.



guru yang mulai menurun kinerjanya maka kepala madrasah akan memanggil guru yang bersangkutan dan mengajak berdiskusi. Hal tersebut berdasarkan pernyataan kepala madrasah sebagai berikut.

Terkadang didalam sebuah kelompok ada saja permasalahan yang datang baik itu dari kelompoknya atau anggota didalamnya, begitu juga di madrasah ini kadang ada yang saya lihat salah satu guru terlihat kinerjanya menurun baik disaat mengajar atau mengikuti rapat dan lain sebagainya. Maka saya sebagai kepala madrasah berusaha untuk memberikan dorongan-dorongan seperti menyemangati, memberi solusi dan mengajak berdiskusi apakah ada kendala dalam mengajar atau selain itu. Selain itu juga saya berusaha untuk memberikan motivasi ataupun masukan-masukan jika ada guru yang terkendala dalam pembuatan bahan mengajar dan lain sebagainya.<sup>40</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh ibu Marlina selaku guru wali kelas sebagai berikut.

Benar sekali bapak kepala madrasah tidak sekali dua kali memberikan kami masukan, motivasi, dorongan-dorongan yang membuat kami semakin giat untuk bekerja. Membantu memberikan solusi jika kami ada kendala dalam hal mengajar atau yang lainnya dalam lingkup madrasah.<sup>41</sup>

Hasil observasi yang didapat mengenai pemberian dorongan yaitu kepala sekolah memberikan bimbingan atau diskusi-diskusi disetiap kesempatan yang ada bersama para guru.



Gambar 4.8 Diskusi Kepala Madrasah bersama Para Guru MTsN 3 Balangan

<sup>40</sup> Sarmadi, Kepala Madrasah MTsN 3 Balangan, Aawayan 04 September 2023.

<sup>41</sup> Marlina, Guru MTsN 3 Balangan, Aawayan 31 Agustus 2023.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa memang kepala madrasah sepenuhnya sudah memberikan perilaku yang baik karena kepala madrasah selalu memberikan dorongan bagi guru-guru di madrasah akan permasalahan yang dihadapi.

### **5) Pemberi Penghargaan**

Dalam pemberian penghargaan baik itu atas prestasi guru atau pun ada peningkatan kinerja kepala madrasah menjelaskan bahwa pemberian penghargaan ini tidak berupa barang fisik melainkan hanya penghargaan berbentuk ucapan/kalimat pujian. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah sebagai berikut.

Iya, saya memberikan penghargaan atau apresiasi kepada guru yang memiliki kinerja yang baik walaupun apresiasinya mungkin bukan sesuatu yang besar, karena sekecil apapun pencapaian yang guru-guru dapat patut untuk diapresiasi. Penghargaan atau apresiasi yang saya berikan ini mungkin tidak berbentuk barang misal seperti piagam atau sertifikat, tetapi hanya berupa pujian dan kalimat-kalimat penyemangat dan ucapan terima kasih untuk para guru sudah mau berusaha selalu meningkatkan kinerjanya dengan baik.<sup>42</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh ibu Rusinawati selaku guru wali kelas sebagai berikut.

Benar kepala madrasah biasanya memberikan bentuk penghargaan atau apresiasi kepada guru yang mempunyai prestasi atau keberhasilan dalam mencapai sesuatu. Apresiasi yang biasa diberikan kepala madrasah ya yang sewajarnya saja ya seperti ucapan selamat, memberikan pujian dan ucapan terimakasih, tapi menurut saya itu adalah penghargaan yang cukup berharga. Karena dengan begitu para guru tambah bersemangat dalam mengerjakan tugasnya.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Sarmadi, Kepala Madrasah MTsN 3 Balangan, Awaran 04 September 2023.

<sup>43</sup> Rusinawati, Guru MTsN 3 Balangan, Awaran 31 Agustus 2023.

Hal serupa juga disampaikan oleh ibu Marlina selaku guru wali kelas sebagai berikut.

Iya benar sekali, kepala madrasah memberikan kami para guru bentuk penghargaan atau apresiasi setiap kami telah mendapat pencapaian yang berimbang dengan meningkatkan kinerja kami. Untuk bentuk apresiasinya sendiri hanya berbentuk ucapan semangat dan pujian juga ucapan terimakasih yang lumrah dilakukan oleh kepala madrasah sebagai atasan.<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa kepala madrasah MTsN 3 Balangan sudah berusaha untuk mengapresiasi setiap usaha yang dilakukan oleh para guru. Kepala madrasah akan selalu berusaha untuk mengapresiasi para guru yang semangat dalam meningkatkan kinerja nya dan menjaga kestabilan kinerja yang sudah dicapai itu.

## **6) Penyedia Sumber Belajar**

Sumber belajar dapat dirumuskan sebagai sesuatu yang dapat dipergunakan untuk mendukung dan mempermudah terjadinya proses belajar. Dalam hal ini kepala madrasah MTsN 3 Balangan telah berusaha dan mengupayakan menyediakan sumber atau media belajar yang sesuai dengan kebutuhan. Hal tersebut berdasarkan pernyataan kepala madrasah sebagai berikut.

Iya betul, saya mengusahakan untuk memenuhi kebutuhan guru dalam menunjang proses belajar mengajar yang efektif dengan menyediakan sarana dan prasana yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan para guru. Seperti menyediakan sumber belajar, media dan alat pembelajaran.<sup>45</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh ibu Marlina selaku guru wali kelas sebagai berikut.

---

<sup>44</sup> Marlina, Guru MTsN 3 Balangan, Awan 31 Agustus 2023.

<sup>45</sup>Sarmadi, Kepala Madrasah MTsN 3 Balangan, Awan 04 September 2023.

Alhamdulillah kepala madrasah telah memberikan dan menyediakan fasilitas sumber belajar yang mencukupi dan memadai untuk para guru yang sekiranya sesuai dengan apa yang kami butuhkan.<sup>46</sup>

Hasil observasi yang didapat sumber belajar yang disediakan oleh kepala madrasah yaitu seperti ruang laboratorium komputer untuk keperluan seperti ujian nasional dan pembelajaran TIK. Hal ini dibuktikan dengan dokumentasi yang dapat dilihat pada gambar 4.3.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dengan adanya sumber belajar yang sudah diusahakan kepala madrasah tersebut, maka aktivitas belajar mengajar diharapkan lebih efektif.

### **c. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Madrasah sebagai Motivator dalam Mengelola Kinerja Guru di MTsN 3 Balangan**

#### **1) Faktor Pendukung**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah bahwa faktor pendukung peran kepala madrasah sebagai motivator dalam mengelola kinerja guru di MTsN 3 Balangan sebagai berikut.

Faktor-faktor pendukung yang memudahkan saya sebagai kepala madrasah dalam memberikan motivasi diantara seperti lingkungan madrasah yang nyaman, dan juga kesejahteraan dalam bekerja yang baik.<sup>47</sup>

#### **2) Faktor Penghambat**

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh bahwa faktor penghambat peran kepala madrasah sebagai motivator dalam mengelola kinerja guru di MTsN 3 Balangan sebagai berikut.

---

<sup>46</sup>Marlina, Guru MTsN 3 Balangan, Aawayan 31 Agustus 2023.

<sup>47</sup>Sarmadi, Kepala Madrasah MTsN 3 Balangan, Aawayan 04 September 2023.

Faktor penghambat mungkin seperti ada beberapa guru yang kurang merespon menanggapi dengan serius karena masih ada sebagian guru yang tertutup dengan dirinya sendiri, dan kurang disiplin.<sup>48</sup>

## **B. Pembahasan**

Setelah diperoleh data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terkait peran kepala madrasah sebagai motivator dalam mengelola kinerja guru di MTsN 3 Balangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada penyajian data di atas, maka selanjutnya penulis dapat melakukan analisis data sebagai berikut:

### **1. Kinerja Guru di MTsN 3 Balangan**

#### **a. Menyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) hendaknya dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan rencana pelaksanaan yang matang. Oleh karena itu, setiap akan melakukan pembelajaran guru wajib memiliki persiapan, baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis.<sup>49</sup>

Guru MTsN 3 Balangan sudah melaksanakan pekerjaannya dengan baik walaupun belum dikerjakan secara optimal karena beberapa kendala. Salah satu bukti bahwa Guru MTsN 3 Balangan sudah menjalankan tugasnya dengan baik adalah dengan menyelesaikan tugas-tugas administratif yang diberikan kepada mereka. Para guru MTsN 3 Balangan selalu membuat dan mengembangkan RPP sesuai dengan kebutuhan mereka mengajar di kelas. Dengan demikian, para guru sudah mampu dan sadar terhadap tugas yang diberikannya, kepala madrasah telah

---

<sup>48</sup>Sarmadi, Kepala Madrasah MTsN 3 Balangan, Awayan 04 September 2023.

<sup>49</sup>Sugi, *Menyusun RPP Kurikulum 2023 (Strategi Peningkatan Keterampilan Guru SMP Menyusun RPP melalui In House Training)*, (Semarang: Pilar Nusantara, 2019), 12

berperan sebagai motivator dengan selalu memperhatikan kinerja guru dan memberikan motivasi kepada mereka agar kinerja guru selalu meningkat.

#### **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa.<sup>50</sup>

Pada pelaksanaan pembelajaran guru MTsN 3 Balangan menggunakan beberapa metode dalam mengajar seperti tanya jawab, diskusi, dan ceramah. Selain itu, kepala madrasah juga memberikan motivasi dengan mengarahkan guru untuk bisa menyelipkan nasehat-nasehat agama disela-sela pembelajaran berlangsung agar tetap menjunjung tujuan madrasah.

#### **c. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya. Istilah evaluasi pembelajaran sering disama artikan dengan ujian.

Pada tahap evaluasi ini, madrasah telah menetapkan jadwal kegiatan evaluasi tersebut seperti jadwal PTS dan PAS. Guru juga melaksanakan evaluasi sesuai rencana pembelajaran yang mereka buat.

---

<sup>50</sup>Wiliyan Kurnia Rizki, dan Cahyo Yuwono, *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Era Pandemi pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Kalinyamatan Jepara*, Indonesian Journal for Physical Education and Sport, 2(1) 2020, 328

## **2. Peran Kepala Madrasah sebagai Motivator di MTsN 3 Balangan**

### **a. Pengatur Lingkungan Fisik**

Pada temuan yang didapatkan oleh peneliti mengenai pengaturan lingkungan fisik di MTsN 3 Balangan bahwa lingkungan fisik tersebut diantaranya mencangkup ruangan kerja yang kondusif, seperti tata letak ruang kantor, ruang kelas untuk mengajar. Namun sarana belum dapat dikatakan baik untuk menunjang kinerja guru dilihat dari aspek tidak lengkapnya beberapa sarana prasarana dalam ruang kelas, ruang perpustakaan dan ruang laboratorium.

Setelah menyimak uraian diatas mengenai pengaturan lingkungan fisik dan suasana kerja, menurut Mulyasa lingkungan yang kondusif akan menumbuhkan motivasi tenaga kependidikan dalam menjalankan tugasnya, misalnya ruangan kerja yang nyaman, bersih, rapi dan tersedianya ruang perpustakaan, bengkel, ruang laboratorium akan memotivasi tenaga kependidikan dalam menjalankan tugasnya.<sup>51</sup> Pengaturan lingkungan fisik di MTsN 3 Balangan sudah baik dan sesuai dengan teori yang ada seperti ruang kantor dan lingkungan sekolah yang bersih, nyaman dan aman. Namun dalam pemenuhan sarana seperti tersedianya ruang perpustakaan, ruang laboratorium dan ruang kelas yang nyaman belum dapat dikatakan baik.

### **b. Pengaturan Suasana Kerja**

Suasana kerja yang diatur oleh kepala madrasah seperti komunikasi yang terjalin dengan baik oleh kepala madrasah kepada setiap warga sekolah membuat suasana kerja terasa nyaman. Kepala madrasah selalu berupaya untuk

---

<sup>51</sup> Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, 120

menghadirkan suasana kerja yang terasa kondusif, nyaman dan kekeluargaan. Upaya tersebut dilakukan agar para guru dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan tidak memiliki beban lain selain pekerjaan yang ditugaskan kepada guru tersebut. Guru MTsN 3 Balangan juga merasa bahwa suasana kerja di sekolah terasa nyaman dan tali persaudaraan terjalin kuat.

Sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Mulyasa tentang pengaturan suasana kerja yang tenang dan menyenangkan akan membangkitkan kinerja guru, untuk itu kepala sekolah harus mampu menciptakan suasana kerja yang harmonis dengan tidak saling menggunjing dan menciptakan suasana kerja yang aman.<sup>52</sup> Selanjutnya menurut A.S Munandar menyatakan hubungan rekan kerja setingkat harmonis dan tanpa ada saling intrik diantara sesama rekan kerja, merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi karyawan tetap tinggal dalam satu organisasi adalah adanya hubungan harmonis diantara rekan kerja.<sup>53</sup> Kepala madrasah MTsN 3 Balangan sudah mengatur suasana kerja dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan suasana madrasah yang tenang, harmonis dan komunikasi berjalan dengan baik.

### **c. Pembangun Displin**

Kepala madrasah MTsN 3 Balangan membentuk kedisiplinan pada semua tenaga pendidiknya, dan itu dimulai dari kepala madrasah itu sendiri. Memberikan tingkah laku dan contoh yang baik, membuat beberapa tata tertib atau peraturan yang diharuskan untuk dipatuhi dan memberikan teguran jika ada yang tidak melaksanakan kewajibannya.

---

<sup>52</sup>Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, 120

<sup>53</sup>Munandar, *Budgetting Perencanaan Kerja Pengkoordinatan Kerja Pengawasan Kerja*, (Yogyakarta: BPF, 2010), 288



Setelah menyimak uraian di atas mengenai dorongan yang diberikan kepala madrasah, menurut Mulyasa disiplin ini diharapkan dapat tercapai tujuan secara efektif dan efisien serta dapat meningkatkan produktifitas sekolah.<sup>54</sup> Sedangkan menurut Sutrisno mengatakan bahwa disiplin merupakan alat penggerak karyawan. Agar tiap pekerjaan dapat berjalan dengan lancar, akan harus diusahakan agar ada disiplin yang baik.<sup>55</sup> Kepala madrasah MTsN 3 Balangan sudah mendisiplinkan guru. Sehingga kepala madrasah menjadi panutan bagi guru. Hal ini dibuktikan dari sikap yang dicontohkan oleh kepala madrasah dan tata tertib yang dibuat bersama.

#### **d. Pemberi Dorongan**

Kepala madrasah MTsN 3 Balangan memberikan dorongan kepada para guru dengan berusaha memberikan masukan yang terbaik untuk keefektifan kinerja guru karena ada saja permasalahan yang dihadapi para guru dan disaat itulah kepala madrasah berperan sebagai motivator dalam memberikan dukungan dan dorongan.

Pendapat ini juga sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Mulyasa yang mengatakan bahwa untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan, kepala sekolah harus memperhatikan motivasi para tenaga kependidikan dan faktor-faktor-faktor lain yang berpengaruh.<sup>56</sup> Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman tentang pemberian dorongan, yaitu motivasi ekstrinsik yang merupakan motif-motif aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan atau dorongan dari luar.<sup>57</sup> Kepala madrasah MTsN 3 Balangan sudah memberikan dorongan yang semestinya

---

<sup>54</sup> Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*,, 120

<sup>55</sup>Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2014), 87

<sup>56</sup>Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*,, 121

<sup>57</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 90

kepada guru dan diharapkan dengan dorongan tersebut kualitas kinerja guru semakin baik.

#### e. Pemberi Penghargaan

Penghargaan merupakan salah satu strategi kepala sekolah untuk memotivasi para guru agar lebih semangat dalam meningkatkan dan menjaga kinerja yang sudah baik. Pemberian penghargaan ini telah kepala madrasah lakukan kepada guru sebagai bentuk apresiasi kepala madrasah terhadap usaha para guru untuk terus meningkatkan kinerjanya. Penghargaan yang kepala madrasah lakukan bukan hal-hal besar akan tetapi dapat membangun motivasi seperti ucapan selamat, terimakasih dan semangat, akan tetapi ucapan ini yang membuat guru merasa usahanya di hargai dan termotivasi.

Setelah menyimak uraian di atas mengenai pemberian penghargaan atau apresiasi hal ini sejalan dengan pernyataan Mulyasa yaitu penghargaan perlu diberikan bagi guru yang berprestasi dan memiliki profesionalisme kerja yang tinggi atau sekedar pujian saja. Sehingga guru berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerjanya.<sup>58</sup> Dan hal itu sejalan dengan pendapat Djamarah bahwa pujian adalah bentuk *reinforcement* positif sekaligus motivasi yang baik. Kepala madrasah dapat memanfaatkan untuk memuji keberhasilan guru dalam mengerjakan pekerjaannya dengan pujian yang tepat akan menumbuhkan suasana menyenangkan.<sup>59</sup> Kepala madrasah MTsN 3 Balangan sudah memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi dan memiliki profesionalisme kerja

---

<sup>58</sup>Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, 122

<sup>59</sup>Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 125

dalam bentuk pujian. Sehingga dijadikan alat motivasi yang menumbuhkan suasana menyenangkan dan meningkatkan kinerja guru.

#### **f. Penyediaan Sumber Belajar**

Penyediaan sumber belajar berfungsi untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang efektif. Sekolah harus mampu memberikan jaminan kepada guru bahwa penyediaan sumber belajar berjalan dengan baik sesuai kebutuhan para guru. Penyediaan sumber belajar juga berfungsi untuk memberikan keleluasaan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuannya tentang materi yang diajarkan. Sumber belajar ini adalah bahan yang digunakan dan diperlukan dalam proses pembelajaran dan dapat berupa buku teks, media cetak, media elektronik, nara sumber, lingkungan, dan lain-lain yang dapat meningkatkan tingkat aktivitas proses pembelajaran.<sup>60</sup>

Penyediaan sumber belajar atau media belajar pada MTsN 3 Balangan tidak sepenuhnya sesuai dengan teori diatas, namun diupayakan semampunya oleh kepala madrasah untuk memenuhi tujuan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan yang ada untuk saat ini. Meskipun memiliki sedikit sumber belajar, guru mengusahakan memberikan pembelajaran yang baik. Agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif, mereka bertujuan untuk memberikan penjelasan kepada siswa dengan memanfaatkan yang sumber belajar yang tersedia.

---

<sup>60</sup>Fauziah M Nur, "Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Sains Kelas V SD pada Pokok Bahasan Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan," Jurnal Penelitian Pendidikan 13, no. 1 (2012): 67–78.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Kepala Madrasah sebagai Motivator di MTsN 3 Balangan**

#### **a. Faktor Pendukung**

Ada beberapa faktor pendukung kepala madrasah sebagai motivator di MTsN 3 Balangan, yaitu lingkungan madrasah yang terasa nyaman sehingga memudahkan kepala madrasah juga dalam memberikan motivasi, kesejahteraan dalam bekerja yang dibangun sesama guru baik kepala madrasah dengan guru atau sebaliknya.

Dari beberapa faktor pendukung tersebut, dinyatakan dapat membantu kepala madrasah dalam pemberian motivasi kepada guru berjalan dengan cukup baik. Hal ini akan memudahkan kepala madrasah dalam pengelolaan kinerja guru melalui motivasi yang diberikan. Faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi kerja guru dapat diasumsikan bahwa faktor-faktor yang dapat menjadi daya dorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan baik.

#### **b. Faktor Penghambat.**

Faktor penghambat kepala madrasah sebagai motivator adalah kepala madrasah masih mengalami kesulitan untuk memotivasi guru karena tertutup dengan diri sendiri. Hambatan tersebut merupakan berasal dari diri sendiri seseorang meliputi tidak adanya tujuan yang jelas, adanya prasangka buruk, tidak mengenal diri sendiri, tidak memiliki sikap yang sabar, adanya perasaan yang takut gagal, kurang motivasi diri dan tertutup. Dari hasil wawancara juga kepala madrasah menyebutkan bahwa ada beberapa guru yang masih kurang disiplin pada jam hadir kesekolah itu menjadi salah satu faktor penghambat kepala madrasah dalam memberikan motivasi.